

**ORGANISASI PENGAJIAN ANAK-ANAK KECAMATAN MOYUDAN
(PAKM) TAHUN 1987-2003
(KAJIAN TENTANG SEJARAH PERKEMBANGAN)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:
Muchrom Wikandono
NIM.: 12120036

Pembimbing:
Fatiyah. S.Hum., MA
NIP: 19811206 201101 2 003

JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muchrom Wikandono
NIM : 12120036
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultah : Adab Ilmu Budaya
Alamat Asli : Sumberan RT 03/RW 07 Sumberagung Moyudan Sleman
Tlp/Hp : 085729491811
Judul Skripsi :

Organisasi Pengajian Anak-anak Kecamatan Moyudan (PAKM)

Tahun 1987-2003

(Kajian Tentang Sejarah Perkembangan)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,

Saya yang menyatakan,



Muchrom Wikandono

NIM.: 12120036

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**ORGANISASI PENGAJIAN ANAK-ANAK KECAMATAN MOYUDAN
(PAKM) TAHUN 1987-2003
(KAJIAN TENTANG SEJARAH PERKEMBANGAN)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muchrom Wikandono

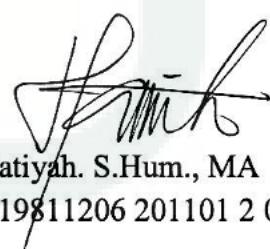
NIM : 12120036

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.
Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 17 Agustus 2016

Dosen Pembimbing.



Fatiyah. S.Hum., MA
NIP: 19811206 201101 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-132/Un.02/DA/PP.00.9/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : ORGANISASI PENGAJIAN ANAK-ANAK KECAMATAN MOYUDAN (PAKM)
TAHUN 1987-2003 (KAJIAN TENTANG SEJARAH PERKEMBANGAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUCHROM WIKANDONO
Nomor Induk Mahasiswa : 12120036
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Fatiyah, S.Hum., M.A
NIP. 19811206 201101 2 003

Pengaji I

Drs. Badrun, M.Si
NIP. 19631116 199203 1 003

Pengaji II

Dra. Himayatul Itihadiyah, M.Hum.
NIP. 19700216 199403 2 013

Yogyakarta, 28 Februari 2017



MOTTO

الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَانِتِينَ وَالْمُنْفَقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ ...

orang-orang yang sabar, yang benar (jujur), yang tetap taat (taqwa), yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun ...

-Qs. Alimran: 17-



HALAMAN PERSEMPAHAN

SKRIPSIINI AKUPERSEMPBAHKAN

KEPADA

KELUARGA KU

KEDUA ORANG TUA KU

ISMU YUNARKA, S.E & SITI LESTARININGSIH, ST., M.Si

ADIK KU

ALYAVIAH WIKANDINI

ALMAMATER KU

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS ADAB ILMU BUDAYA

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الْمٌلِكِ الْحَقُّ الْمُبِينُ، الَّذِي حَبَّانَا بِالْإِيمٰنِ وَالْيَقِينِ。اللّٰهُمَّ صَلُّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنبِياءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلٰى أَهٰلِ الطَّيِّبٰتِ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ。أَمَّا بَعْدُ

Segala puji penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sempurna, rahmat, hidayah dan kekuatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjan strata satu di bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat yang telah membawa perubahan bagi peradaban dunia dengan hadirnya agama Islam sebagai agama dan peradaban bagi seluruh manusia hingga akhir zaman. Atas jasa dan jerihpayahnya kita bisa menikmati iman dan merasakan indahnya Islam dan senantiasa kita tunggu safaatnya di hari kiamat.

Penyusun menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan dan kesalahan. Selama penyusunan skripsi banyak tantangan, gangguan dan hambatan yang penyusun rasakan. Namun berkat dorongan, motivasi, dan wejangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun sangat berterimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat, karunia dan hidayah dalam kehidupan ini. kemudian kepad nabi Muhammad SAW yang telah menuntun jalan umat manusia kepada jalan kebenaran dan diridhoi Allah.

2. Ayahanda Ismu Yunarka yang selalu memberikan pengertian, pemakluman dan dorongan agar terselesaikannya tugas akhir ini. kepada ibunda Siti Lestariningsih yang selalu ada untuk ku setiap saat, dan memotivasi agar terselesaikan skripsi ini. Teruntuk adikku Alyaviah Wikandini yang aku sayangi terimakasih atas pengertian dan candaan ketika mulai lelah dengan tugas ini. serta seluruh keluargaku yang selalu mengingatkaku dalam kebenaran dan kesabaran.
3. Kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga.
4. Kepada Dekan Fakultas Adab Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepala Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepada bapak Dr. Imam Muhsin, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik, yang selalu mendorong untuk terselesaikannya studi di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Ilmu Budaya Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Kepada Ibu Fatiyah, S.Hum., MA selaku Pembimbing yang ikhlas dan sabar untuk mencerahkan waktu dan perhatian dalam membimbing dan memberi pengarahan terhadap skripsi ini.
- 8.Seluruh Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijada Yogyakarta yang secara ikhlas memberikan ilmunya dan selalu menginspirasi.

9. Seluruh keluarga besar SKI 2012, terkhususnya SKI B terimakasih untuk segalanya baik canda-tawa, kegelisahan, amarah dan rasa sayang kalian.
10. Organisasi PAKM yang sudah memperbolehkan meneliti.
11. seluruh sahabat dan teman-teman ku yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.

Yogyakarta, 29 Januari 2017

Penyusun,

Muchrom Wikandono
12120036

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	`ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : مسالمة ditulis *Musallamah*

C. Tā` marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh : إسلامية ditulis *Islāmiyyah*.

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh : مكة المكرمة ditulis *Makkatul Mukarrmah*.

D. Vokal Pendek

fathah ditulis a, contoh : كتب ditulis *kataba*

kasrah ditulis i, contoh : حسب ditulis *hasiba*

dammah ditulis u, contoh : حسن ditulis *hasuna*

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, contoh : جاء ditulis *jaā*

i panjang ditulis ī, contoh : عليم ditulis *'alīmun*

u panjang ditulis ū, contoh : عیوب ditulis *'uyūbun*

F. Vokal Panjang

Vokal rangkap ي (Fathah dan ya) ditulis ai

Contoh : لَيْلَةٌ ditulis *lailatun*

Vokal rangkap و (Fathah dan waw) ditulis au

Contoh : لَوْنٌ ditulis *launun*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Dipisah dengan apostrof (')

أَنْتُمْ ditulis *a`antum*

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْكِتَابُ ditulis *al-kitābu*

2. Bila diikuti huruf syamsiah, huruf pertama diganti dengan huruf syamsiah yang mengikutinya.

الْشَّهَادَةُ ditulis *as-syahādah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

Ditulis kata per kata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh : شَيْخُ الْإِسْلَامُ ditulis *Syaikh al-Islām*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Nota Dinas.....	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Pedoman translitrasi Arab-Latin.....	ix
Daftat Isi	xii
Abstrak	xiv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN MOYUDAN

A. Gambaran Geografis	19
B. Keadaan Sosial Budaya	22
C. Kondisi Keagamaan	29

BAB III

SEJARAH ORGANISASI PAKM 1987-2003

A. Asal Mula Nama PAKM	35
B. PAKM 1993-2003	43
1. Kepengurusan Periode 1993-1995	45
2. Kepengurusan Periode 1995-1997	49
3. Kepengurusan Periode 1997-1999	52
4. Kepengurusan Periode 1999-2001	53
5. Kepengurusan Periode 2001-2003	60

BAB IV**KIPRAH ORGANISASI PAKM DI KECAMATAN MOYUDAN**

A. Kiprah PAKM di Bidang Sosial	70
B. Kiprah PAKM di Bidang Pendidikan Keagamaan	73
1. Aqidah Peserta Didik.....	74
2. Pengetahuan Agama Islam	76
3. Pengamalan Agama Islam	77

BAB V**PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran dan masukan	

DAFTAR PUSTAKA..... 84

LAMPIRAN 86

ABSTRAK

ORGANISASI PENGAJIAN ANAK-ANAK KECAMATAN MOYUDAN (PAKM) TAHUN 1987-2003 (KAJIAN TENTANG SEJARAH PERKEMBANGANNYA)

Skripsi ini membahas tentang sejarah dan perkembangan organisasi gerakan sosial keagamaan di wilayah Kecamatan Moyudan Sleman DIY yang bernama Organisasi Pengajian Anak-anak Kecamatan Moyudan (PAKM) dari tahun 1987-2003.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fungsional. Teori yang digunakan adalah teori fungsi. Skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah. Meliputi pengumpulan data (heuristik), verifikasi data, interpretasi data dan penulisan (historiografi).

Organisasi Pengajian Anak-anak Kecamatan Moyudan merupakan salah satu organisasi sosial keagamaan yang ada di wilayah Kecamatan Moyudan. Organisasi ini bergelut dalam pengembangan dan pembinaan anak usia dini. sebagai organisasi sosial keagamaan PAKM bekerja secara mandiri dan ikhlas tanpa menerima imbalan sepeserpun dari siapapun. Organisasi ini menginginkan generasi Islam yang dapat dibanggakan dan berprestasi.

PAKM memiliki sejarah yang cukup panjang. Terbentuknya organisasi ini di mulai dengan pengajian *dwi jamaah*, pengajian *panca jamaah*, dan pengajian anak-anak *dasa jamaah*, FOSIPPA, PPAKM hingga PAKM. Secara substansial organisasi ini tidak merubah ranah geraknya, yaitu tetap bergerak dalam pembinaan dan pendidikan agama anak-anak usia dini.

Kegiatan-kegiatan PAKM sangat berdampak pada diri santri dan masyarakat Moyudan secara umum. Perubahan dan perkembangan santri dalam hal keagamaan berupa pemahaman dan pengetahuan mengenai tauhid, agama islam dan muamalah dirasakan oleh para santri. Adapun dalam bidang sosial PAKM sangat menjunjung tinggi keadilan, kegotongroyongan dan kemakmuran warga masyarakat Kecamatan Moyudan.

Keyword: Organisasi, Pengajian anak-anak, Kecamatan Moyudan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecamatan Moyudan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, terletak disebelah barat daya ibu kota Kabupaten Sleman. Batas-batas Kecamatan Moyudan disebelah barat adalah Kabupaten Kulon Progo, sebelah selatan berbatasan dengan Sedayu Bantul, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Minggir Sleman dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Godean Sleman.¹

Masyarakat Kecamatan Moyudan mayoritas beragama Islam, oleh karena itu banyak ditemukan wadah-wadah berekspresi umat Islam dari golongan anak-anak hingga golongan dewasa, sehingga umat Islam mendapatkan kemudahan dan kebebasan dalam menjalankan amalan agama. Umat Islam selalu berinovasi mengikuti perkembangan zaman tanpa ragu dan malu menjalankan perintah dan larangan ajaran agama. Wadah-wadah berekspresi ini diharapkan dapat menjaga ukhuwwah islamiyah dan kerukunan masyarakat di Kecamatan Moyudan.²

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan sejarah Organisasi PAKM (Pengajian Anak-anak Kecamatan Moyudan) yang membahas

¹ Profil Kabupaten Sleman, situs resmi Kabupaten Sleman, <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>, diambil pada 20 Agustus 2016 pukul 18.00 WIB

² Wawancara dengan bapak Abdullah Effendi, hari kamis 2 juni 2016. pukul 07.00-09.00 WIB.

mengenai sejarah dan perkembangan dari tahun 1987-2003. Organisasi PAKM merupakan organisasi yang memiliki sasaran usia anak-anak. Anak-anak dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masa kehidupan antara dua tahun sampai pubertas.³ Jumlah total anak usia 2-14 tahun di Kecamatan Moyudan ada 5370 orang.⁴ Jumlah ini merupakan jumlah keseluruhan dan tidak dikategorikan menurut agama yang dianut. Penduduk yang mayoritas muslim dapat menjadi perbandingan jumlah anak yang beragama Islam, sehingga dapat dikatakan jumlah anak-anak usia 2-14 tahun yang beragama Islam menjadi agama mayoritas yang dianut oleh anak-anak Kecamatan Moyudan.⁵

PAKM muncul ditandai dengan adanya perkumpulan yang dinamai *dwi jamaah* pada tahun 1987-1992. Perkumpulan *dwi jamaah* semakin banyak yang bergabung hingga mencapai sepuluh jamaah dan dinamai dengan Perkumpulan Pengajian Anak-anak *dasa jamaah*. Perkumpulan ini mengadakan kegiatan setiap tiga bulan dengan mengumpulkan seluruh anak-anak masjid anggota perkumpulan.

Umat Islam berupaya melindungi generasi umat dari munculnya issu mengenai kristenisasi di Indonesia pada awal tahun 1990, salah satunya dengan membentuk organisasi-organisasi dengan obyek sasaran

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia. versi offline, V1.1. frewere @2010 by Ebta Setiawan.

⁴<http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=1&jenisdata=penduduk&berdasarkan=golonganusia&rentang=1&prop=34&kab=04>

⁵ Wawancara dengan bapak Abdullah Effendi, hari kamis 2 juni 2016, pukul 07.00-09.00 WIB

anak-anak.⁶ PAKM adalah salah satu contoh organisasi yang merespon issu ini. Organisasi anak semakin banyak bermunculan di Yogyakarta dengan memberi nama Forum Pengajian Anak, Kajian Remaja, Kajian Fiqh Remaja.

Perkumpulan Pengajian Anak-anak *dasa* jamaah memiliki keinginan membentuk organisasi yang lebih tertata dan lebih masif pada tahun 1991. Perkumpulan Pengajian Anak-anak *dasa* jamaah mengaharapkan agar seluruh jamaah di Kecamatan Moyudan bisa menjadi bagian dalam kegiatan yang dilakukan, sehingga diadakan pengajian akbar pada tahun 1992. Nama PAKM disimpulkan pada acara ini sebagai organisasi yang mewadahi anak-anak Islam di kecamatan Moyudan.

Organisasi PAKM terus menunjukkan keberadaannya dari masa berdiri hingga sekarang. Kegiatan yang di lakukan oleh PAKM adalah pengajian akbar tahunan, kemah jambore dua tahunan dan lomba-lomba tahunan . Kegiatan organisasi ini tidak seperti kegiatan yang dilakukan oleh BADKO TPA Moyudan. BADKO TPA Moyudan mempunyai jaringan yang terstruktur dengan memberdayakan TPA di dusun-dusun yang ada di Kecamatan Moyudan untuk mengikuti kegiatan yang diadakan. Kegiatan yang diadakan BADKO TPA Moyudan tidak rutin diselenggarakan, sedangkan organisasi PAKM dibentuk untuk dijadikan wadah para generasi muslim di Kecamatan Moyudan tanpa melihat ada atau tidaknya TPA disebuah dusun di wilayah Kecamatan Moyudan.

⁶ Wawancara dengan bapak Nur Iswanto, hari selasa 31 mei 2016, pukul 18.00-20.00 WIB.

PAKM dibentuk dengan tujuan dapat menyambung *silaturahmi* dan mengeratkan *ukhuwwah islamiyah* dikalangan para pengurus remaja masjid (REMAS) dan anak-anak didik/santri TPA Kecamatan Moyudan, dengan demikian PAKM menyelenggarakan kegiatan nya secara rutin agar dapat mewujudkan tujuan organisasi. Keberadaan organisasi ini diharapankan agar generasi umat Islam terus memegang teguh ajaran, melaksanakan amalan agama Islam, selalu lantang dengan kebenaran dan tegas pada yang *munkar*.⁷

Organisasi PAKM juga berbeda dengan Organisasi Badan Kordinasi TPA Moyudan (BADKO TPA Moyudan). Perbedaannya terletak dari segi status organisasi. BADKO memiliki induk organisasi yaitu dibawah Departemen Agama dan memiliki tingkatan organisasi dari pusat hingga daerah, sedangkan PAKM tidak memiliki induk organisasi sehingga dapat dikatakan bahwa PAKM adalah organisasi independen.⁸ Hal senada juga dikemukakan oleh demisioner PAKM tahun 1997 bahwa PAKM murni bergerak atas usaha sendiri dan kemandirian para kadernya.⁹

Organisasi ini menarik untuk diteliti karena memiliki alasan yang cukup. Pertama, PAKM hingga sekarang menjadi organisasi yang selalu menjalankan kegiatan secara rutin, namun organisasi ini belum mempunyai kronologi sejarah yang bisa dipertangung jawabkan secara

⁷ Wawancara dengan bapak Abdullah Effendi, hari kamis 2 juni 2016. pukul 07.00-09.00 WIB.

⁸ Wawancara dengan bapak Nur Iswanto, hari selasa 31 mei 2016, pukul 18.00-20.00 WIB.

⁹ Wawancara dengan bapak Wijang Ismono, hari ahad 29 mei 2016. Pukul 19.00-20.30 WIB

ilmiah. Kedua, para pengurus organisasi PAKM mulai melupakan sejarah berdiri dan perjuangan para pengurus generasi awal dan *founding father* PAKM. Ketiga, merupakan keprihatinan jika generasi pengurus PAKM tidak bisa menjelaskan dan menceritakan perkembangan organisasinya secara lugas.

Organisasi ini unik dikarenakan sifat organisasi berbeda dengan organisasi di wilayah-wilayah perkotaan atau kecamatan-kecamatan yang memiliki warga masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Organisasi ini menjadi organisasi yang solid, mempunyai massa cukup banyak dan diperhitungkan keberadaannya oleh pemerintah Kecamatan Moyudan. Demisioner pengurus PAKM juga menjadi orang yang cukup berpengaruh di sosial kemasyarakatan maupun sosial keagamaan baik di tingkat dusun, desa, kecamatan bahkan kabupaten.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini bertemakan gerakan sosial keagamaan, sebagai obyeknya adalah Organisasi PAKM (Pengajian Anak-anak Kecamatan Moyudan) serta yang akan dibahas adalah sejarah dan perkembangan. Latar tempat penelitian yaitu berada di wilayah Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan latar waktu meliputi rentang waktu dari tahun 1987-2003.

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana sejarah organisasi PAKM?
2. Bagaimana perkembangan organisasi PAKM?

3. Apa kontribusi organisasi PAKM untuk masyarakat Kecamatan Moyudan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Tujuan:

1. Menggambarkan sejarah organisasi PAKM dari tahun 1987-2003.
2. Menjelaskan perkembangan organisasi PAKM dari generasi ke generasi.
3. Menjelaskan kontribusi organisasi untuk masyarakat Kecamatan Moyudan, khususnya untuk umat Islam dan generasi umat Islam.

Kegunaan:

1. Menyajikan runtutan sejarah organisasi PAKM secara utuh dari tahun 1987-2003.
2. Menyajikan gambaran organisasi PAKM berdasarkan lintas generasi.
3. Menambah arsip organisasi PAKM.
4. Menambah motivasi para pengurus organisasi PAKM dan para anggota organisasi PAKM dalam loyalitas, totalitas dan semangat dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.

D. Telaah Pustaka.

Karya-karya terdahulu yang terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skripsi karya Muhammad Khoiruddin Latif mahasiswa jurusan Sejarah Kebudayaan Islam UIN sunan kalijaga yang berjudul “*Gerakan Keagamaan Muhammadiyah di Kecamatan Moyudan tahun 1961-2000*”.

dalam skripsi ini peneliti menggambarkan bentuk umum mengenai geografis kecamatan moyudan, selain itu ia juga menggambarkan keadaan sosial-keagamaannya.

Penelitian ini cukup relefan untuk dijadikan telaah pustaka karena membantu untuk menemukan gambaran umum keadaan Kecamatan Moyudan, selain itu landasan teori juga membantu karena menjelaskan suatu organisasi atau gerakan dibidang keagamaan. Judul skripsi ini berbeda dengan judul yang akan penulis teliti, namun skripsi saudara Muhammad Khoruddin Latif memiliki tema yang sama yaitu mengenai sejarah dan perkembangan suatu organisasi atau gerakan sosial keagamaan di Kecamatan Moyudan yaitu organisasi Muhammadiyah.

Perbedaan lainnya dengan skripsi karya Muhammad Khoruddin Latif dengan penelitian yang akan dilakukan adalah obyek penelitian. Penelitian Muhammad Khoiruddin Latif membahas tentang Muhammadiyah sedangkan penulis meneliti organisasi PAKM (Pengajian Anak Kecamatan Moyudan) yang sama-sama berada di Kecamatan Moyudan. Tingkatan keorganisasian jelas berbeda, Muhammadiyah adalah organisasi massa besar dan terstruktur dari pusat hingga ranting, sedangkan PAKM organisasi tingkat kecamatan yang tidak mempunyai induk dan anak cabang.¹⁰ Mengenai data yang digunakan jelas berbeda, diperlukan pembaharuan yang lebih akurat sebagai contoh pada bagian data statistik kependudukan.

¹⁰ Wawancara dengan bapak Wijang Ismono, hari ahad 29 mei 2016. Pukul 19.00-20.30 WIB

Skripsi “*Kontribusi Forum Silaturahmi Anak Islam (FORSAIS) Yogyakarta Dalam Pendidikan Agama Islam untuk Anak Usia Sekolah Dasar*” karya Saiful Amri, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007. Skripsi ini membantu untuk menemukan pola-pola pendidikan terhadap anak. Perbedaan dengan Skripsi Saiful Amri adalah hasil dari pengumpulan data dan obyek penelitian yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh berbeda. Fokus penelitian yang dilakukan juga berbeda, yaitu apabila Saiful Amri fokus kepada Pendidikan maka skripsi yang penulis lakukan mengenai sejarah dan perkembangan.

Penulis sudah berupaya mencari karya ilmiah yang membahas mengenai organisasi PAKM namun tidak menemukan karya ilmiah yang membahas organisasi ini. Penulis tidak memungkiri bahwa ada karya ilmiah yang memiliki tema yang sama. Posisi penulis dalam penelitian ini sebagai peneliti awal yang membicarakan tentang organisasi PAKM.

E. Kerangka Teori.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fungsional. Pendekatan ini dipergunakan dalam penggambaran tentang adat-kebiasaan dan pranata-pranata menurut fungsi sosialnya, dengan menganalisis sumbangannya setiap unsur terhadap keutuhan keseluruhan struktur.¹¹ Di tingkat paling mendasar, definisi fungsional adalah usaha menilai suatu tindakan atau proses sosial dalam hal konsekuensi-

¹¹ Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003. Hlm. 19

konsekuensi terhadap unit sosial dianggap relevan.¹² Pendekaran ini relevan dengan penelitian sejarah dan perkembangan organisasi PAKM yang mana PAKM muncul dengan dipengaruhi oleh golongan dan tokoh masyarakat di wilayah Kecamatan Moyudan.

Teori yang digunakan adalah teori fungsi. Teori fungsi mengungkap fungsi setiap bagian struktur untuk memelihara keutuhan struktur. Memelihara berarti menjaga keseimbangan struktur. Teori fungsi tidak hanya bersifat menggambarkan (deskriptif) tetapi juga menjelaskan (eksplanatori) keberadaan suatu adat kebiasaan atau pranata tertentu karena kontribusinya bagi keseimbangan sosial.¹³

Teori fungsi mampu mengimbangi tendensi tradisional yang terlalu banyak menjelaskan hal-hal masa lalu menyangkut kehendak individu.¹⁴ Contoh dalam penelitian ini disebutnya Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang mempengaruhi pembinaan pemuda di Kecamatan Moyudan tahun 1987, sehingga para pemuda memiliki semangat pergerakan islam untuk membangun daerahnya. Pada akhirnya muncul organisasi PAKM sebagai salah satu dampak dari fungsi PPP di Kecamatan Moyudan yang pada waktu itu memang belum banyak organisasi pembinaan pemuda.

Penulis menggunakan analisis fungsional dalam meneliti. Pengertian analisis fungsional adalah alat yang bertujuan memproduksi penjelasan-penjelasan institusional berdasarkan konsekuensi-konsekuensi

¹² Turner, Bryan S. Teori Sosial dari Klasik Sampai Postmodern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012. Hlm. 154

¹³ Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003. Hlm.156

¹⁴ *Ibid.* hlm 159

yang tidak disengaja atau diinginkan yang muncul dari tindakan atau proses yang dipilih guna memelihara suatu struktur yang lebih besar.¹⁵

PAKM merupakan gerakan sosial keagamaan yang muncul pada era orde baru. Organisasi ini menjadikan Islam di Kecamatan Moyudan menjadi lebih hidup, PAKM mengajak masyarakat untuk menghayati ajaran Islam agar di jalankan pada kehidupan sehari-hari. Para pengurus organisasi juga mengajak dan menjaga keislaman dalam beraktifitas sehari-hari karena menganggap bahwa sikap para pengurus merupakan cerminan dari organisasi dan sebaliknya.

Istilah gerakan sosial muncul dikalangan sosiologwan Amerika Serikat pada tahun 1950-an. Salah satu sejarawan yang pertama memakai istilah ini adalah Eric Hobsbawm yang bukunya berjudul *Primitive Rebels* (Pemberontakan Primitif).¹⁶ Dalam *Primitive Rebels* pengertian istilah ‘gerakan sosial’ adalah mencakup segala sesuatu mulai dari kerusuhan yang berlangsung hanya selama beberapa jam hingga organisasi perlawanan yang permanen.

Organisasi formal telah lama menjadi obyek kajian sosiolog dan sejarawan. Telah banyak pula dilakukan penelitian rakyat banyak dan kerusuhan sejak ditemukannya ‘sejarah yang berasal dari kalangan bawah’. Sebaliknya, gerakan yang berlangsung selama beberapa jam dan tidak terorganisir secara permanen agak terabaikan oleh sejarawan, boleh

¹⁵ Turner, Bryan S. Teori Sosial dari Klasik Sampai Postmodem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012. Hlm

¹⁶ Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003. Hlm. 132

jadi karena mereka tidak menemukan model yang sesuai. Gerakan-gerakan ini pada dasarnya berubah-ubah dan informal sifatnya serta bercirikan komunitas. Akibatnya gerakan-gerakan itu tidak bertahan lama dalam bentuk seperti itu. Sebagian diantaranya memudar. Sebagian lain dihancurkan, atau setidak-tidaknya ditransformasi oleh generasi penerusnya.¹⁷

Mungkin ada gunanya jika membedakan dua tipe gerakan sosial, yakni apakah gerakan itu pada dasarnya untuk memulai proses perubahan atau gerakan tersebut merupakan reaksi atas perubahan yang sedang terjadi. Pembedaan yang jelas lebih mengenai perbedaan tentang kadarnya dari pada perbedaan tentang jenisnya.¹⁸

PAKM merupakan organisasi gerakan sosial yang merespon atas perubahan sosial yang terjadi. Berawal dari kegelisahan masyarakat yang khawatir tentang masa depan generasi umat Islam di Moyudan karena perkembangan zaman yang begitu pesat dan pemurtadan semakin banyak dilakukan oleh non muslim. Muncul keinginan untuk membuat gerakan pencegahan agar tidak terjadi kerusakan generasi umat dan pemurtadan.

Pengajian Anak-anak Kecamatan Moyudan (PAKM) merupakan organisasi yang bergerak dibidang kegamaan dengan bidang garap/sasaran, yaitu anak-anak. Kegiatan organisasi ini menekankan pentingnya suatu usaha untuk mewujudkan kerukunan ukhuwwah

¹⁷*Ibid.* hlm. 134

¹⁸*Ibid.* hlm. 135

islamiyah, mewujudkan gerakan amar ma'ruf nahi munkar dan membentengi generasi Muslim Moyudan agar tidak berakhlak buruk¹⁹

Gerakan sosial di Indonesia diwujudkan dalam berbagai bentuk gerakan. Tokohnya pun merupakan orang-orang independen yang tidak terkait langsung dengan kekuasaan negara yang diawali dari masa menjelang Orde Baru hingga munculnya gerakan perlawanan petani, gerakan buruh, gerakan masyarakat sipil yang menuntut demokrasi hingga gerakan politik sampai terbentuknya LSM dari yang sangat independen, semi independen maupun yang tergantung pada founding, baik asing maupun dalam negeri. PAKM sebagai gerakan sosial keagamaan merupakan organisasi yang independen yang berawal dari inisiatif para pemuda yang memiliki latar belakang berbeda (Muhammadiyah, Nahdatul ulama, LDII, Karang Taruna, dll) yang kemudian membentuk organisasi yang bertujuan untuk membina anak-anak generasi Islam.

F. Metode Penelitian

Penelitian sejarah adalah hal yang tidak lepas dari kerangka ilmu, artinya sejarah adalah suatu kajian yang tidak lepas dari metode ilmiah. Sejarah merupakan upaya untuk merekonstruksi peristiwa masa lampau dengan metode-metode ilmiah. Seorang peneliti sejarah perlu mengikuti metode-metode penelitian sejarah untuk mendapatkan rekonstruksi peristiwa sejarah yang dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan.

¹⁹ Wawancara dengan bapak Nur Iswanto, hari selasa 31 mei 2016, pukul 18.00-20.00 WIB.

Peneliti memerlukan ketelitian dan analisa terhadap data yang didapat secara kritis dalam proses penelitian. Proses merekonstruksi kejadian masa lampau ini lah yang dinamakan metode, sehingga dirumuskanlah metode penelitian sejarah yaitu melalui heuristik, verifikasi, interpretasi, historiografi. Menurut Louis Gottschlak bahwa metode sejarah mempunyai fungsi untuk menghasilkan bentuk dan rangkaian peristiwa manusia pada masa lampau dengan menilai peristiwa manusia tersebut secara kritis guna menghasilkan suatu sintesis.²⁰

Penjelasan mengenai metode penulisan sejarah akan dijelaskan dibawah ini:

1. Heuristik

Heuristik atau pengumpulan data adalah upaya pengumpulan data sebanyak mungkin dilakukan agar menambah kemudahan ketika melakukan tahap selanjutnya, peneliti menyadari bahwa sangat sedikit sumber tertulis sehingga memerlukan teknik pengumpulan data lain yang tidak mengandalkan secara utuh dengan sumber-sumber primer.²¹ Sumber primer yang bisa digunakan yaitu arsip-arsip yang ada di sekretariatan PAKM atau arsip-arsip yang dibawa oleh pengurus maupun demisioner pengurus, dengan demikian ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu:

²⁰ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, ter.Nugroho Noto Susanto (Jakarta: UI Pres, 1985) hlm. 35

²¹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011) hlm.105

a. Interview atau wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data untuk mendapatkan data untuk mendapatkan sumber lisan dan merupakan teknik yang penting dalam penelitian.²² Wawancara atau interview merupakan teknik yang sangat penting. Hasil wawancara dengan saksi atau pelaku peristiwa dapat dianggap sebagai sumber primer manakala sama sekali tidak dijumpai data tertulis.²³

Hal-hal yang disiapkan sebelum wawancara antara lain:

1. Banyak membaca di sekitar permasalahan yang akan dipertanyakan sehingga peneliti cukup mampu manakala harus terjadi dialog dengan informan.
2. Dipersiapkan alat tulis dan alat perekam yang baik.
3. Mempersiapkan bahan pertanyaan terlebih dahulu.

Wawancara dilakukan kepada orang yang paham mengenai organisasi PAKM salah satunya adalah pembina organisasi yaitu ustad Abdullah Efendi yang merupakan salah satu tokoh agama di Kecamatan Moyudan dan sekaligus menjadi pemantik munculnya organisasi PAKM. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa para pengurus generasi awal, antara lain bapak Nur Iswanto, bapak Wijang Ismono, dan saudara Nurochman.

²² Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta:Logos, 1999) hlm. 57

²³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011) hlm. 107

Penulis tidak menutup kemungkinan akan mewawancara narasumber selain yang disebut diatas. Selama melakukan observasi awal muncul banyak nama yang patut diperhitungkan guna melangkapi data untuk menunjang sempurnanya sejarah organisasi PAKM, sebagai contoh ada beberapa narasumber yang sangat membantu antara lain Bapak Adi Pamungkas, Bapak Wiharjono, saudara Deni dan narasumber-narasumber lain yang mengetahui organisasi PAKM.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan bukti otentik dari perjalanan dalam penelitian. Hal ini menurut profesor Dudung Abdurrahman dalam buku pengantar metode penelitian dan penulisan karya ilmiyah, halaman 26 bahwa dokumentasi adalah usaha pengabdian suatu kejadian atau peristiwa sebagai bukti bahwa penyusun benar-benar melakukan penelitian.²⁴ Dokumentasi yang dilakukan salah satunya adalah merekam baik audio maupun visual dalam mewawancara narasumber dan pendokumentasian arsip-arsip yang berkaitan dengan organisasi PAKM.

2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber dilakukan setelah terkumpulnya data. Data-data tersebut akan dipilah dan dipilih agar mempermudah meruntutkan peristiwa masa lampau organisasi PAKM. Perlu

²⁴ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: IKFA Press. 1998) hlm. 26

digunakan kritik intern maupun ekstern agar semakin mempermudah membandingkan sumber yang sesuai sehingga data yang dipaparkan teruji kebenarannya.

Terujinya data maka akan mendapatkan kredibilitas sumber. Terkhusus sumber-sumber lisan dapat diakui kredibilitasnya apabila memenuhi syarat bahwa sumber lisan tersebut mendukung kejadian penting yang diketahui umum, telah menjadi kepercayaan umum pada masa tertentu dan didukung oleh saksi berantai. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah dengan membandingkan sumber-sumber yang diperoleh.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran seringkali disebut dengan analisis sejarah yang berarti menguraikan.²⁵ Pada tahap ini peneliti akan melakukan penafsiran mendalam sesuai kemampuan peneliti terhadap data-data yang telah didapatkan agar informasi yang dihasilkan dalam penelitian berimbang. Data-data yang sudah melalui tahapan verifikasi akan ditafsirkan dengan menggunakan teori dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Historiografi

Historiografi merupakan penyusunan sejarah yang didahului oleh penelitian terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu.²⁶ Setelah melakukan tahap pengumpulan data, melakukan kritik sumber, melakukan penafsiran fakta sejarah, tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah historiografi. Historiografi yang dimaksud adalah cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²⁷ Pada tahap ini, penulis menyajikan laporan hasil penelitian dengan sistematis dan kronologis sehingga dapat tercapainya kronologi sejarah perkembangan organisasi PAKM yang utuh dari 1987-2016.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I berisikan tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini bertujuan memberikan gambaran mengenai penelitian secara umum.

BAB II membahas gambaran mengenai Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, DIY yang meliputi geografis, kondisi sosial, kondisi keagamaan, dan kondisi budaya.

BAB III membahas tentang sejarah organisasi PAKM pembahasan meliputi sejarah berdiri dan perkembangan organisasi PAKM. Tujuan

²⁶ Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995) hlm. 5.

²⁷ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 117.

pada bab ini yaitu untuk mengupas secara terperinci mengenai organisasi PAKM di Kecamatan Moyudan dari 1987-2003.

BAB IV setelah mengetahui sejarah dari berdiri dan memunculnya generasi pengurus sampai tahun 2003. Bab ini akan membahas mengenai kontribusi PAKM bagi masyarakat Kecamatan Moyudan yang meliputi bidang keagamaan, pendidikan dan sosial.

BAB V pada bab ini merupakan bab penutup dari hasil penelitian, berisikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan dan kritik saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Organisasi Pengajian Anak-anak Kecamatan Moyudan merupakan salah satu organisasi sosial keagamaan yang ada di Kecamatan Moyudan. Sudah banyak organisasi yang bergerak dalam bidang yang sama salah beberapa contoh adalah Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah, Aisyiah, Nasiyatul Aisyiyah, Nahdhatul Ulama, BANSER, ANSOR, Fatayat NU, BADKO TPA Moyudan, Forum Remaja Masjid, dll. organisasi ini mempunya sasaran yang berbeda dan memiliki tujuan yang berbeda pula.

Organisasi PAKM diresmikan pada tahun 1992. Pada 11 september 1992 organisasi ini merupakan bentuk transformasi dari perkumpulan pengajian anak-anak dasa jamaah. namun dalam perjalanan menuju organisasi PAKM membutuhkan waktu yang tidak sebentar yaitu dengan melalui berbagai tahapan. tahapan yang pertama yaitu pengajian anak-anak dwijamaah yang diprakarsai oleh Herman Sujito dari dusun Ponggok Sumberagung Moyudan Sleman pada tahun 1987.

Perkumpulan dwijamaah ini mendapatkan kesempatan untuk menambah anggota perkumpulan sehingga menjadi lima jamaah yang bergabung. kemudian perkumpulan ini berubah nama menjadi perkumpulan pengajian anak-anak panca jamaah.

tahun 1991 hingga 1992 perkumpulan pengajian anak-anak panca jamaah ini bertambah lagi anggotanya hingga menjadi sepuluh jamaah. sehingga perkumpulan ini menganti nama kembali menjadi pengajian anak-anak dasa jamaah.

Melihat dari segi antusiasme masyarakat dan jamaah, perkumpulan pengajian anak-anak ini mempunyai perkembangan yang bagus. Pada semester awal tahun 1992 perkumpulan ini membentuk nama baru yaitu FOSIPPAKecamatan Moyudan (Forum Silatirohmi Pengurus Pengajian Anak Kecamatan Moyudan. Namun, nama ini dikritik oleh pendiri FOSIPA Jogja (Forum Silaturohmi Pengajian Anak Jogja) yaitu Zainal Fanani. dengan alasan nama nya mirip dengan organisasi yang dia asuh.

Kritikan tersebut membuat para pengurus mulai mencari nama baru hingga diusulkannya dua nama yaitu PPAKM (Pengurus Pengajian Anak Kecamatan Moyudan) dan PAKM (Pengajian Anak-anak Kecamatan Moyudan). pemilihan nama ini terus dibahas dan terpilihlah nama PAKM sebagai nama baru. keputusan ini diambil disalah satu krdiaman pengurus di dusun Ngentak. Pada 11 September 1992 resmilah Pengajian Anak Dasa Jamaah berubah menjadi PAKM. Ketika itu kepengurusan masih melanjutkan pengurus Pengajian Anak Dasa Jamaah, yaitu Agus Sumantri sebagai ketua hingga pada bulan oktober 1993.

mulai 2 oktober 1993 PAKM menggunakan kepengurusan baru dan format baru dalam menjalankan roda organisasi. berikut periode dan ketua pengurus PAKM 1993-2003.

1. Muhammad Hamdan, periode 1993-1995
2. Imam Triyono, periode 1995-1997
3. Edi Rohman, periode 1997-1999
4. Muhammad Farkhan, periode 1999-2001
5. Muhani, periode 2001-2003

Perkembangan PAKM dari pra PAKM hingga PAKM 2003 menunjukan perkembangan yang pesat. hal ini ditandai dengan semakin bertambahnya anggota PAKM, antusiasme anggota dalam mengikuti kegiatan yang diadakan PAKM dan kerjasama anata lini bidang yang menjalankan tugas masing-masing hingga PAKM menjadi salah satu organisasi sosial keagamaan yang diakui keberadaanya di Kecamatan Moyudan.

terjalannya komunikasi yang baik antara pengurus dan para demisioner menjadi salah satu kunci terbentuknya perkembangan PAKM yang baik. para demisioner tidak langsung semerta-merta lepas dan memutus komunikasi dengan penerusnya. keterlibatan demisioner dalam kegiatan-kegiatan besar PAKM sangat dibutuhkan untuk kesuksesan kegiatan tersebut. sebagai contoh ketika kegiatan Jambore PAKM, para demisioner PAKM yang dimintai tolong oleh pengurus mengerahkan segala upaya baik tenaga maupun materi agar terwujudnya kelancaran acara.

Kontribusi PAKM di Kecamatan Moyudan dalam bidang keagamaan sangatlah berpengaruh. para orang tua santri sangat merasa terbantu untuk memahamkan putra-putri mereka dalam hal mengenalkan agama Islam. baik dalam aqida maupun muamalah. perkembangan para santri cukup meningkat setelah mengikuti kegiatan-kegiatan PAKM. dalam bidang pendidikan pun juga demikian pengetahuan, malaman dan pengamalan keilmuan para santri juga meningkat.

PAKM juga sangat membantu dalam bidang sosial kemasyarakatan. sikap membuka komunikasi antar lini di tunjukan oleh PAKM. PAKM sadar bahwa orgnisasi ini harus selalu berbenah dan bergerak agar dapat terus berdakwah. selain itu keadlian dan sikap gotongroyong ditunjukan oleh PAKM, tanpa gotongroyong PAKM tidak ada artinya sama sekali. PAKM juga memberikan kontribusi dalam hal kesejahteraan masyarakat. hal ini diwujudkan dalam kegiatan bakti sosial dan pengobatan geratis untuk masyarakat di beberapa dusun.

B. Saran dan Masukan

Penulis sangat mengharapkan PAKM terus bergerak dan tidak mudah menyerah dalam mewujudkan generasi muslim yang agamis dan berprestasi. Karena penulis sendiri merasakan betul manfaat kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PAKM. Beberapa masyarakat yang berhasil penulis wawancarai berkomentar sangat positif, mereka sangat bangga Kecamatan

Moyudan Memiliki organisasi PAKM. Masyarakat Kecamatan Moyudan sangat berharap dengan PAKM agar terus melakukan syiar islam, dikarenakan perkembangan zaman yang sudah semakin bebeas disegala lini.

Penulis menyadari mengenai karya penelitian ini jauh dari kata sempurna. Maka dengan demikian besar harapan penulis agar ada penelitian lanjutan mengenai PAKM dari tahun 2003 sampai periode seterusnya dan menyempurnakan karya penelitian ini. Baik berupa penelitian sejarah maupun dalam bentuk penelitian dibidang yang lainnya.

Daftar Pustaka

- _____, *Kabupaten Sleman Dalam Perjalanan Sejarah*. Bagian Humas Sekda Kabupaten Sleman. 2002
- Abdurrahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: IKFA Press. 1998.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2011.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003.
- Data monografi kecamatan moyudan tahun 1999
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, terj.Nugroho Noto Susanto. Jakarta: UI Pres. 1985.
- Jandra, M. *Etika Jawa Disekitar Perkawinan*. Yogyakarta: Jurnal Penelitian No: 8 Th.III September-Desember Penelitian IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 1994.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. versi offline, V1.1. freweref @2010 by Ebta Setiawan.
- Koentjorongrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia. 1997.
- Koentjorongrat. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2013.
- Laporan Pertanggung Jawaban PAKM Periode 1993-1995.
- Laporan Pertanggung Jawaban PAKM Periode 1995-1997.
- Laporan Pertanggung Jawaban PAKM Periode 1997-1999.
- Laporan Pertanggung Jawaban PAKM Periode 2001-2003.
- Materi Visi dan Misi Pengajian Anak-anak Kecamatan Moyudan. Latihan Dasar Kepemimpinan PAKM. 1997.
- Mulder, Niels. *Kebudayaan dan Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada Pers. 1996.
- Salamun (et al). *Budaya Masyarakat Suku Bangsa Jawa di Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah*. Yogyakarta: Badan Pengembangan Pengembangan Budaya dan Pariwisat. 2002.

- Simuh. *Sufisme Jawa; Transformasi Tasawuf Islam Ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Benteng Bidaya. 1996.
- Thaba, Abdul Aziz. *Islam dan Negara Dalam Politik Orde Baru*. Jakarta: Gema Insani Pers. 1996.
- Turner, Bryan S. *Teori Sosial dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos. 1995.

Web:

www.slemankab.go.id. diambil pada 5 September 2016 pukul 20.00 WIB.

<http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=Semester+I+2014&jenisdata=penduduk&berdasarkan=statkwn&prop=34&kab=04&kec=03>. diambil pada 5 September 2016 pukul 20.00 WIB.

<http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=1&jenisdata=penduduk&berdasarkan=agama&prop=34&kab=04&kec=03> .diambil pada 5 September 2016 pukul 20.00 WIB.

<http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=1&jenisdata=penduduk&berdasarkan=golonganusia&rentang=1&prop=34&kab=04> .diambil pada 5 September 2016 pukul 20.00 WIB.

Lampiran

Narasumber 1

Nama : Abdullah Efendi
 TTL : Sleman, 7 Juni 1945
 Istri : Herliana Kusumastati
 Anak : Aeini Dasturia
 : Burkan Rudy Satria
 : Sami Muhammad Fahd
 : Samanllaili
 : Fitria Faizati
 Pendidikan : SRM
 : Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
 : IAIN Sunan Kalijaga
 Pekerjaan : Guru/Swasta
 Organisasi :
 - Pimpinan Ranting Muhammadiyah Notoprajan YK 1965
 - Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngampilan Yogyakarta 1967
 - Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Sleman 2002
 - Ketua PPP Sleman 1992-1997
 - Wakil ketua PPP DIY 2015
 - Pelajar Islam Indonesia (PII) menjabat di bagian Brigade PII sebagai komandan brigade PII wilayah Yogyakarta Besar, 1970-1973
 - Himpunan Mahasiswa Islam 1962

Narasumber 2

Nama : Nur Iswanto
 TTL : Sleman, 2 juli 1969
 Alamat : Kaliduren Sumberagung Moyudan Sleman
 Istri : Ernawati
 Anak : Alifa E
 Widad
 Pendidikan : SDN Kaliduren
 MTs Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
 MA Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
 Fakultas Hukum UMY
 Organisasi :
 - Pemuda Muhammadiyah
 - PAKM
 - PCM Moyudan

Narasumber 3

Nama : Wijang Ismono
 TTL : Sleman, 29 Oktober 1972
 Alamat : Sumberan Sumberagung Moyudan Sleman
 Istri : Siam Hanifah
 Anak : Ahmad Banin Zariri
 Ahmad Aqil Taqiyyudin
 Pekerjaan : Guru

Pendidikan : SDN Ngijon II
SMP N Godean 1
SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta
Teknik Mesin, STTNAS Yogyakarta

Organisasi :
- Perguruan Beladiri Satria Nusantara
- PAKM
- Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gedongan

Narasumber 4

Nama : Wiharjono
Alamat : Kaliduren I, Sumberagung Moyudan Sleman
Pekerjaan : Swasta

Narasumber 5

Nama : Nurochman
Alamat : Kaliduren II, Sumberagung Moyudan Sleman
Pekerjaan : Swasta
Organisasi : PAKM 2016-2018

Narasumber 6

Nama : Deni
Alamat : Sejatidesa, Sumberagung Moyudan
Pekerjaan : Mahasiswa
Organisasi : PAKM 2016-2018

Narasumber 7

Nama : Sekar
Alamat : Sumberan Sumberagung Moyudan sleman
Pekerjaan : Pelajar

DATA DIRI

Nama : Muchrom Wikandono
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat & Tanggal Lahir : Yogyakarta, 3 Maret 1994
Agama : Islam
Alamat : Sumberan RT 03 RW 07 Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta 55563
Nomor HP : 085729491811
Email : wikandono@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Ismu Yunarka, S.E
Ibu : Siti Lestariningsih, ST., M.Si

PENDIDIKAN FORMAL

No.	Sekolah	Tahun
1.	TK ABA Sangonan Godean Sleman	1998-2000
2.	SDIT Ibnu Abbas Kragilan Sidomoyo Godean Sleman	2000-2006
3.	MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	2006-2009
4.	MA Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta (IPA)	2009-2012
5.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	2013-sekarang